

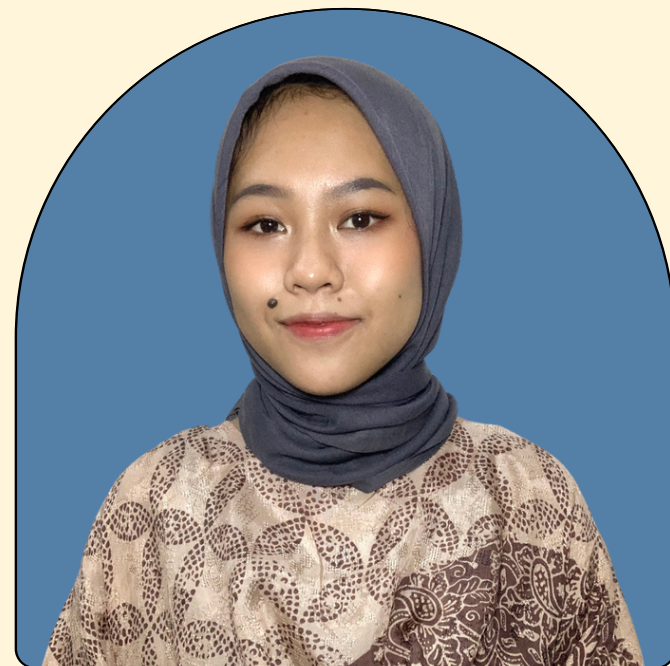


# Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Presented by : Kelompok 2 Kelas B

**Administrasi Keuangan Publik 2021**

# Anggota Kelompok 2



**Aulia Putri Azahra**  
**170104210012**



**Zalfaa Sacita Ulayya**  
**170104210018**



**Gloria Tresia Purba**  
**170104210028**



**Kadek Windy Ari L.**  
**170104210058**



# Aktiva Tak Berwujud

## Menurut PSAK No.19

aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya atau tujuan administratif

## Menurut Financial Accounting Standard Board (FASB)

Aktiva tak berwujud merupakan aktiva yang bentuknya tak kasat mata atau aktiva yang tidak memiliki bentuk fisik

# Klasifikasi Aktiva Tak Berwujud



**Cara akuisisi  
(manner of acquisition)**

**Dapat diidentifikasi  
(identifiability)**

**Dapat dipertukarkan  
(exchangeability)**

**Periode manfaat yang diharapkan  
(period of expected benefit)**

# Karakteristik

1

**Kurang memiliki wujud fisik.**

2

**Tidak menjadi bagian dari instrumen keuangan.**

3

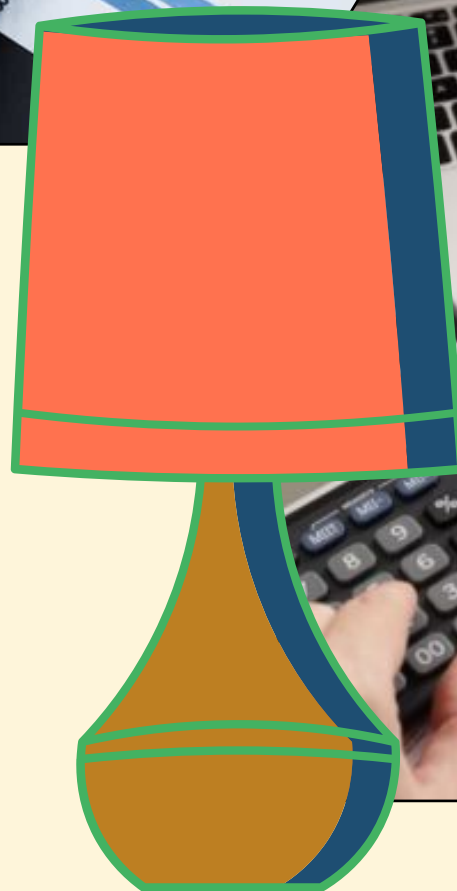
**Mempunyai sifat jangka panjang dan menjadi subjek amortisasi.**

# Karakteristik Pendukung

Didapatkan dari pengembangan/dibeli secara terpisah/dibeli menjadi satu dengan aset

Digunakan secara tidak langsung dalam hal operasional perusahaan

Aktiva tidak berwujud sangat dipengaruhi oleh aktivitas pesaing



# Masa Manfaat

Perkiraan dalam penggunaan aset oleh suatu organisasi dan efisiensi dalam pengelolaannya.

Estimasi tindakan kompetitor.

Adanya siklus hidup produk yang terjadi pada umumnya.

Adanya pengeluaran guna pemeliharaan supaya mendapat masa manfaat.

Lamanya teknis atau teknologi.

Masa pengendalian aset.

Stabilitas industri dimana aktiva dioperasikan serta tren pasar pada produk/ jasa yang dihasilkan

Terdapat ketergantungan masa manfaat atas manfaat aset lainnya.

# Amortisasi

Pengurangan atau penurunan nilai yang terjadi pada aktiva atau aset tetap tidak berwujud yang terjadi secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada suatu periode akuntansi.

# Faktor Amortisasi Biaya Aktiva Tak Berwujud



1. **Ketentuan hukum, peraturan, atau kontraktual.**
2. **Ketentuan untuk pembaruan (renewal) atau perpanjangan (extension)**
3. **Pengaruh keusangan, permintaan, dan factor ekonomis lainnya.**
4. **Perkiraan umur pelayanan ( service life ) dari seorang atau kelompok pegawai.**
5. **Tindakan yang diharapkan dilakukan pesaing dan pihak lainnya.**
6. **Umur manfaat yang tidak terbatas dan masa manfaat yang tidak dapat diproyeksikan dengan layak.**
7. **Apakah aktiva tak berwujud itu terdiri dari berbagai factor individual dengan umur manfaat efektif yang bervariasi.**





# Metode Amortisasi

Secara umum metode yang digunakan dalam amortisasi aset tidak berwujud menurut akuntansi ada dua jenis, yaitu:



**Garis Lurus**

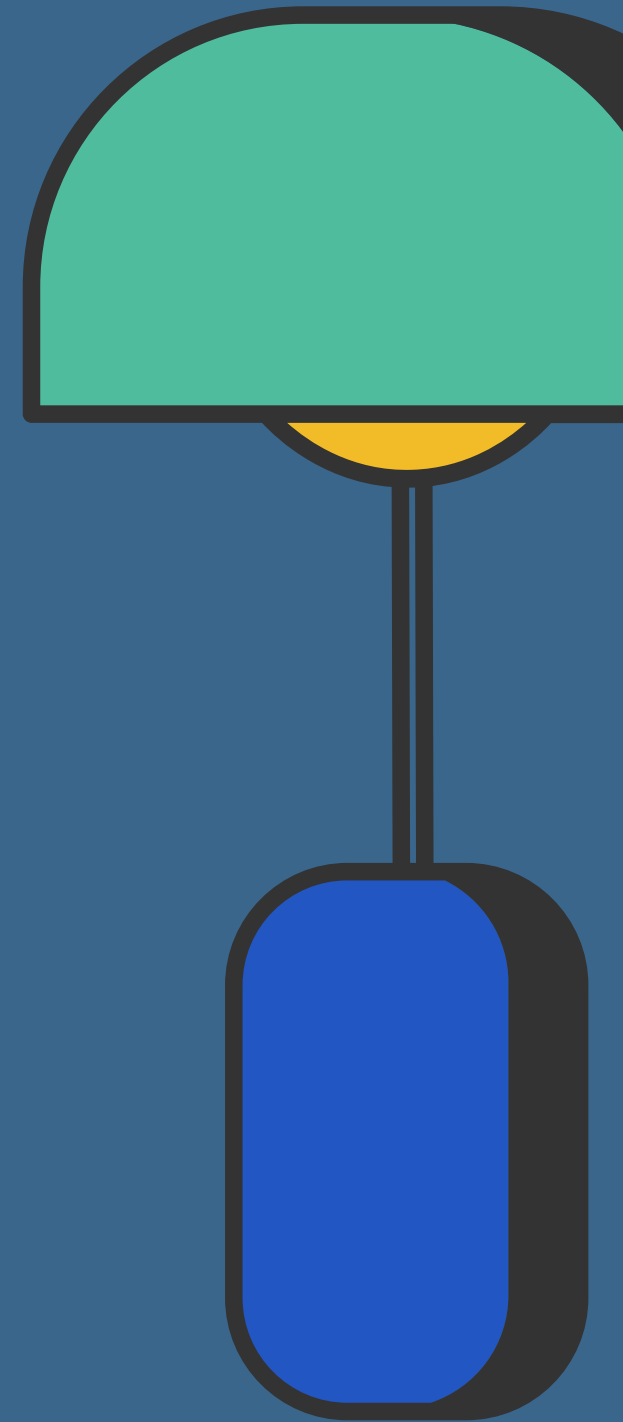
**Saldo Menurun**





# Metode Penyusutan Garis Lurus

Metode penyusutan garis lurus merupakan suatu metode pengalokasian pembebanan biaya, dimana jumlah biaya yang dialokasikan setiap tahunnya adalah sama. Dengan kata lain, untuk metode garis lurus, nilai biaya penyusutannya konstan untuk setiap tahunnya, dari tahun perolehan sampai dengan tahun akhir masa manfaatnya.





# Metode Penyusutan Garis Lurus

Yang dimana contohnya sebagai berikut :

Biaya penyusutan = Tarif penyusutan x Dasar penyusutan

Dasar penyusutan = Harga perolehan – nilai sisa

Contohnya tarif penyusutan dengan taksiran manfaat 5 tahun , maka tarifnya  $100\% : 5 = 20\%$ , Lalu harga perolehan kendaraan Rp 12.500.000, dan nilai sisa diperkirakan Rp 1.550.000

maka, biaya penyusutannya

=  $20\% (Rp.12.500.000 - Rp.1550.000)$

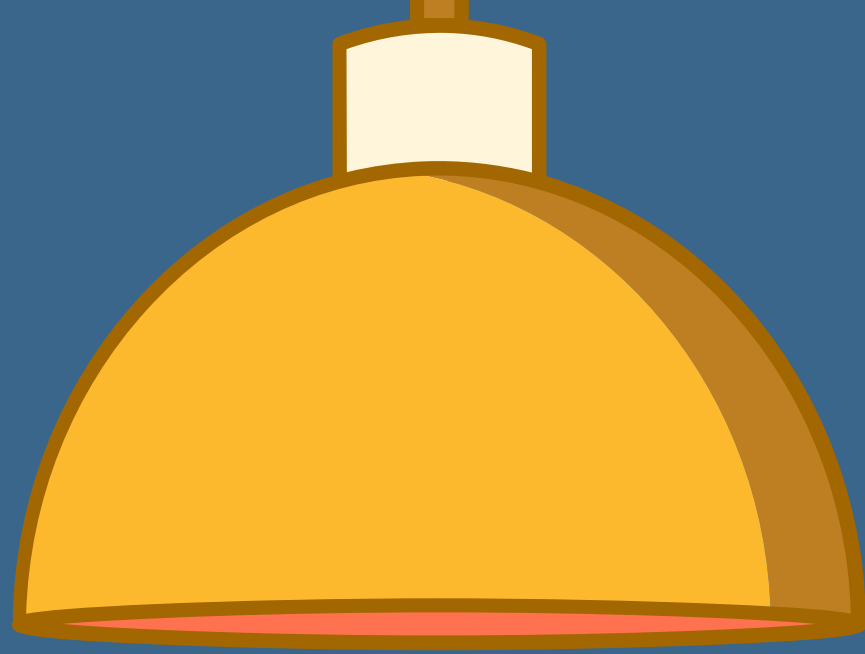
= Rp.2.190.000



# Metode Penyusutan Saldo Menurun

Sedangkan metode penyusutan saldo menurun, merupakan suatu metode pengalokasian pembebanan biaya, dimana jumlah biaya yang dialokasikan semakin menurun tiap tahunnya seiring bertambahnya masa manfaatnya, dan pada tahun dimana merupakan akhir masa manfaatnya, dilakukan penyusutan sekaligus atas nilai sisa buku yang ada.





# Metode Penyusutan Saldo Menurun

Lalu pada metode ini biaya penyusutan akan merata sepanjang umur aktiva tetap dan biaya penyusutan makin menurun dari tahun ke tahun selama taksiran masa manfaat dikarenakan semakin tua, kapasitas aktiva dalam memberikan jasanya juga akan semakin menurun.

Biaya penyusutan = Tarif penyusutan x Dasar penyusutan

Dasar penyusutan = Nilai buku awal periode



# Contoh soal



PT Jaya Wijaya pada tanggal 4 November 2001 mengeluarkan uang sebanyak Rp. 100.000.000,00 untuk memperoleh hak lisensi dari Phoenixcyle Ltd. selama 4 tahun untuk memproduksi Sepeda Phoenix. Hitunglah amortisasi hak lisensi tersebut!



# Jawaban

Alternatif I : Metode Garis Lurus

Amortisasi tahun 2001:

$$25\% \times \text{Rp. } 100.000.000,00 = \text{Rp. } 25.000.000,00$$

Amortisasi tahun 2002:

$$25\% \times \text{Rp. } 100.000.000,00 = \text{Rp. } 25.000.000,00$$

Amortisasi tahun 2003:

$$25\% \times \text{Rp. } 100.000.000,00 = \text{Rp. } 25.000.000,00$$

Amortisasi tahun 2004:

$$25\% \times \text{Rp. } 100.000.000,00 = \text{Rp. } 25.000.000,00$$



# Jawaban

Alternatif II : Metode Saldo Menurun

Amortisasi tahun 2001:

$$50\% \times \text{Rp. } 100.000.000,00 = \text{Rp. } 50.000.000,00$$

Amortisasi tahun 2002:

$$50\% \times (\text{Rp. } 100.000.000,00 - \text{Rp. } 50.000.000,00)$$

$$50\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 25.000.000,00$$

Amortisasi tahun 2003:

$$50\% \times (\text{Rp. } 50.000.000,00 - \text{Rp. } 25.000.000,00)$$

$$50\% \times \text{Rp. } 25.000.000,00 = \text{Rp. } 12.500.000,00$$



# Jawaban



Amortisasi tahun 2004:

Karena tahun 2004 merupakan akhir masa manfaat, maka pada tahun 2004

seluruh sisa nilai buku diamortisasikan sekaligus sehingga amortisasi tahun 2004 adalah:

$$(\text{Rp. } 25.000.000,00 - \text{Rp. } 12.500.000,00) = \text{Rp. } 12.500.000,00$$



# KESIMPULAN



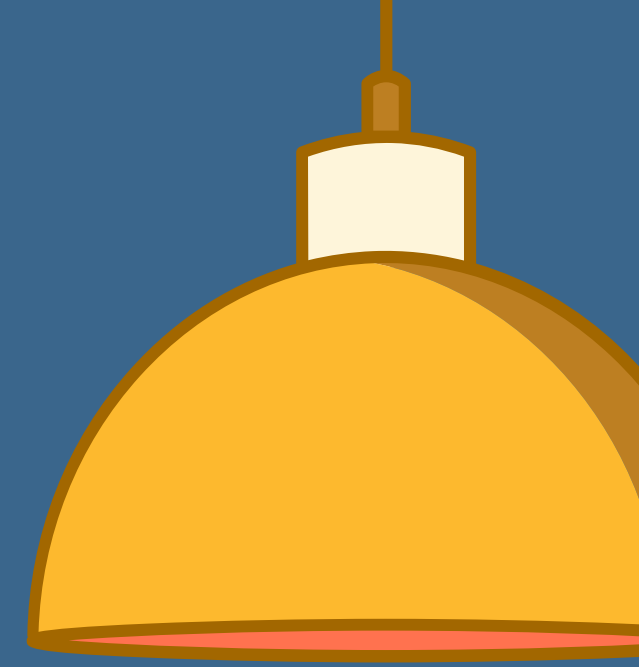
**Aktiva tak berwujud merupakan hak-hak yang dimiliki serta dapat digunakan lebih dari 1 (satu) tahun, serta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki umur ekonomis yang panjang dan memberikan manfaat bagi operasi perusahaan tetapi tidak memiliki bentuk fisik atau wujud yang dapat diobservasi atau dilihat secara langsung. Aktiva tak berwujud memiliki beberapa jenis, seperti hak paten, hak cipta, merek dagang, franchise, dan goodwill. Umumnya masa manfaat untuk aktiva tak berwujud tidak lebih dari 20 tahun sejak digunakannya. Aktiva tak berwujud diklasifikasikan menjadi 4 (empat), yaitu cara akuisisi, dapat diidentifikasi, dapat dipertukarkan, dan periode manfaat yang diharapkan.**





**Lalu selanjutnya terhadap nilai perolehan tersebut dalam kondisi usaha normal atau bisa disebut dengan amortisasi, dan untuk perhitungan biaya amortisasi dibagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun. Adapun kesulitan yang dihadapi dalam pemecahan masalah perlakuan akuntansi aktiva tak berwujud pada umumnya disebabkan oleh sifat aktiva tersebut, seperti tidak adanya wujud fisik yang menyebabkan bukti keberadaannya kabur, dan kesulitan dalam penentuan nilai perolehan serta masa manfaat keekonomiannya.**





# Thank you!

Kelompok 2 Kelas B

